

BAB II

PERANCANGAN PRODUK

2.1. Spesifikasi Produk

Dibutyl Phthalate ($C_{16}H_{22}O_4$)

Fase : Cair
 Komposisi : 99%
 Impuritas : 1% (n-butanol, PA)

2.2. Spesifikasi Bahan

2.2.1. Bahan Baku Utama

n-Butanol (C_4H_9OH) (PT Oxo Nusantara, Gresik)

Fase : Cair
 Komposisi
 C_4H_9OH : 99,9% berat
 H_2O : 0,1% berat

Phthalic Anhydride ($C_8H_4O_3$) (PT Petrowidada, Gresik)

Fase : padat
 Komposisi
 $C_8H_4O_3$: 99,7%
 H_2O : 0,3 %

2.2.2. Bahan Baku Pembantu

Asam Sulfat (H_2SO_4) (PT. Petrokimia, Gresik)

Fase : Cair

Komposisi

H_2SO_4 : 98%

Air : 2%

Natrium Hidroksida (NaOH) (PT. Industri Soda Indonesia, Sidoarjo)

Fase : cair

Komposisi

NaOH : 60%

H_2O : 40%

2.3. Pengendalian Produksi

Setelah perencanaan produksi telah disusun dan disiapkan maka proses produksi dapat dijalankan, untuk itu perlu adanya pengawasan dan pengendalian produksi agar proses dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam proses produksi ini, diharapkan dapat menghasilkan produk dengan mutu yang sesuai dengan standar dan jumlah produk sesuai dengan rencana dan tepat waktu dengan jadwal. Untuk itu perlu dilaksanakan pengendalian produksi sebagai berikut :

1. Pengendalian Kualitas

Penyimpangan kualitas di sebabkan beberapa hal seperti, mutu bahan baku yang kurang dari standar, kesalahan operasi dan kerusakan alat. Penyimpangan diatas dapat diketahui dari hasil monitor analisa pada bagian laboratorium pemeriksaan.

2. Penyimpangan Kuantitas

Penyimpangan kuantitas disebabkan oleh kesalahan operator, kerusakan mesin, keterlambatan pembelian dan waktu sampai bahan baku, perbaikan alat yang memakan waktu lama dan lain-lain. Penyimpangan tersebut perlu diidentifikasi penyebabnya untuk dilakukan evaluasi lanjut dengan melakukan perencanaan kembali sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Pengendalian Produksi

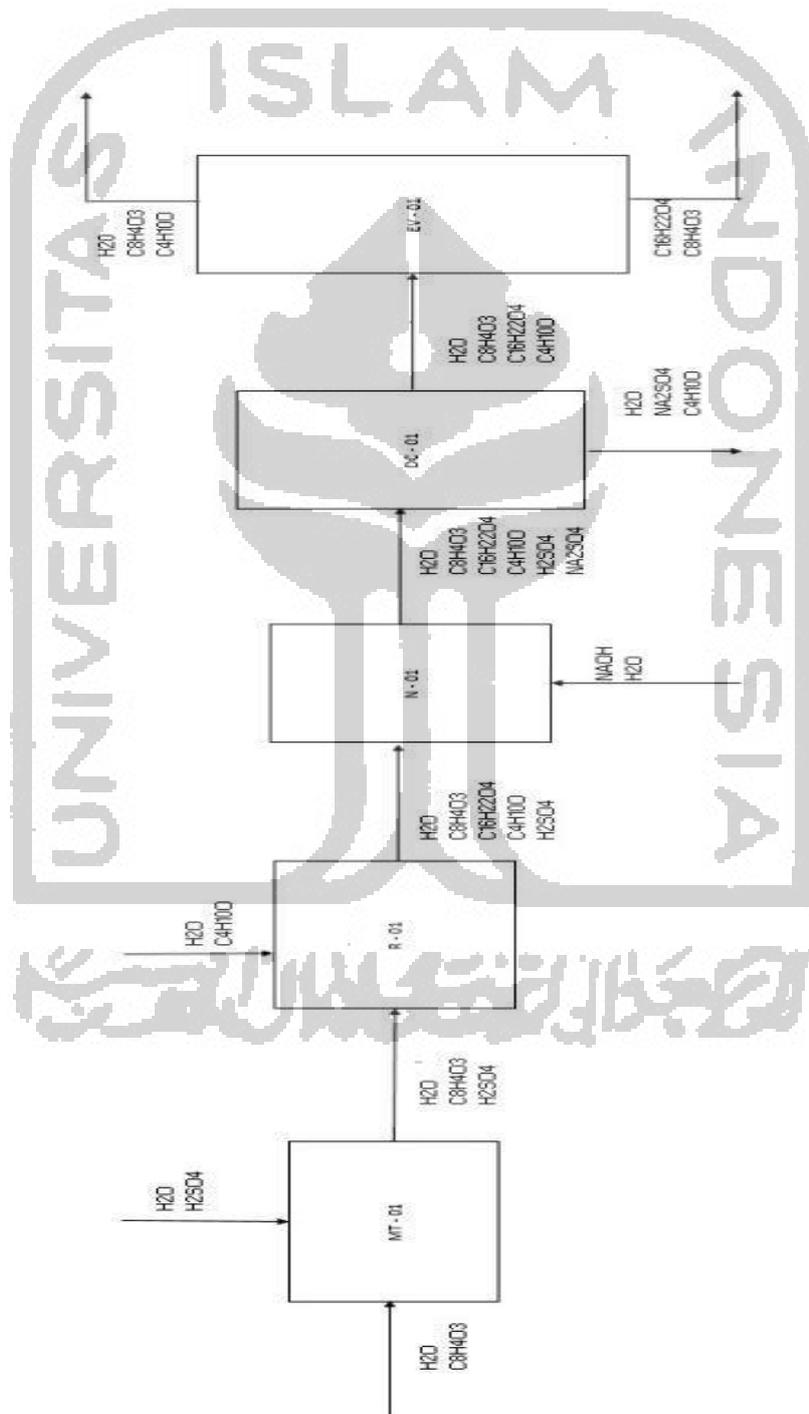
Untuk mencapai kuantitas yang diinginkan perlu adanya pengendalian produksi melalui pengendalian waktu tinggal bahan baku, dan pengendalian waktu pada alat proses.

4. Pengendalian Bahan Proses

Untuk tercapainya kapasitas produksi yang diinginkan maka bahan proses harus memenuhi persyaratan dan mencukupi. Karenanya diperlukan pengendalian bahan proses agar tidak terjadi kekurangan dan mutu bahan yang tidak sesuai.

2.4. Diagram Alir Kuantitatif dan Kualitatif

A. Diagram Alir Kualitatif



B. Diagram Alir Kuantitatif

